

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Desain Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan pengukuran dan pengumpulan data variabel sebab dan akibat yang dilakukan sesaat dalam satu kali waktu (Notoatmodjo,2002).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Balikpapan Baru pada bulan November – Desember 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,2010).

Menurut Nursalam(2013). Populasi penelitian ini adalah 39 pasien rawat inap di RSUD Balikpapan Baru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sebagai perwakilan dari populasi Sugiyono (2014) menurut Nursalam (2013) rumus untuk memperkirakan ukuran sampel suatu penelitian :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0.025%)

$$n = \frac{39}{1 + 39 (0.0025)^2}$$

$$n = \frac{39}{1 + 0.0975}$$

$$n = 35 \text{ responden}$$

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebelum pengambilan sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien dewasa rawat inap dan melakukan Tindakan operasi
- b) Pasien yang menjadi responden
- c) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien yang tidak rawat inap dan tidak melakukan tindakan operasi

b) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Peran Perawat dalam pemberian edukasi

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: Tingkat kecemasan

pasien pre operasi

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen Peran perawat dalam pemberian edukasi pre operasi	Kemampuan peran perawat Untuk mendengarkan secara aktif untuk pesan baik verbal atau non verbal dapat merencanakan intervensi keperawatan dan perawatan suportif untuk mengurangi Tingkat kecemasan pasien dan membantu pasien untuk berhasil menghadapi stress yang dihadapi selama periode perioperatif agar asuhan keperawatan yang diberikan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama klien	Kuesioner peran perawat educator yang dirujuk pada profesional standar revised 2002 yang Direkomendasikan oleh college of nurse ontario (2009) yang terdiri dari 21 Pertanyaan. Pertanyaan favorable dengan jawaban Setuju atau Sangat Setuju dan Unfavorable dengan jawaban Tidak setuju atau sangat tidak setuju	Menggunakan Skala Likert untuk setiap pertanyaan Kategorisasi berdasarkan pendekatan struges, kuesioner terdiri dari 19 yang telah dilakukan uji validitas. 1. Kurang 1 : jika Skor 24-56 2. Cukup 2 : Jika Skor >56-88 3. Baik 3 : Jika Skor >88-120	Ordinal
Variabel Dependen : Tingkat Kecemasan pasien pre operasi.	kecemasan sebagai suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang diikuti oleh reaksi fisiologis tertentu oleh perubahan detak jantung dan pernafasan.	Kuisisioner Kecemasan Pasien (Hamilton Anxiety Rating Scale Terdiri dari 14 Pertanyaan. Pertanyaan favorable dengan jawaban Tidak	Skala HARS Dari pilihan jawaban akan di kategorikan : 1. Tidak ada kecemasan : Skor 0-14 2. Ringan : skor 15-20 3. Sedang :	Ordinal

		ada gejala dan Unfavorable dengan bila semua gejala ada	skor 21-2 5. Panik :	
--	--	---	----------------------	--

F. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2006) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu kuesioner tentang peran perawat sebagai perawat educator yang telah dibuat oleh peneliti yang merujuk pada *Profesional Standar Revised 2002* yang direkomendasikan oleh *College of Nurse Ontario (2009)*.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat keaslian serta keabsahan suatu instrumen. Artinya sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang harusnya diukur (Dharma, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for windows* menggunakan teknik korelasi *product moment*. Setelah r Hitung di peroleh kemudian dibandingkan dengan r Tabel dengan taraf signifikan 5% , Jika dilihat dalam nilai-nilai r *Product Moment*, r Tabel = 0,433. Jika r Hitung $>$ r Tabel maka item tersebut dinyatakan Valid, dan jika r Hitung $>$ r Tabel maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika r Hitung $<$ r Tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas sebaiknya dilakukan

pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut Arikunto,.(2018) : Prosedur pengumpulan data

Berikut adalah prosedur pengumpulan data untuk penelitian :

1. Mengajukan surat ijin kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta surat ijin studi pendahuluan dan mencari data guna survey awal mencari data jumlah populasi pasien rawat inap di RSUD Balikpapan Baru
2. Melakukan survey awal dan studi pendahuluan di RSUD Balikpapan Baru
3. Mengajukan surat ijin kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta surat ijin Ethical Clearance
4. Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo untuk kemudian diajukan kepada Direktur Rumah Sakit untuk memohon ijin penelitian dan mengurus surat balsasannya.
5. Peneliti mendata jumlah perawat yang bertugas di ruang instalasi rawat inap
6. Menjelaskan pada responden tujuan penelitian.
7. Mengajukan izin kesepakatan pada responden untuk menjadi sampel dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

8. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan.
9. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.

G. Pengelolaan dan Analisis data

1. Tahap Pengolahan data

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk mencermati kelengkapan pertanyaan yang dijawab oleh peneliti, melihat apakah catatan tersebut sudah jelas dan mudah dibaca, dan melihat apakah coretan yang sudah diperbaiki. Dalam tahap ini jangan sekali-sekali untuk merubah keaslian data tersebut karena akan melanggar prinsip kejujuran intelektual.

b. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan pengkodean dimana mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku.

Jenis Kelamin

a) Laki-laki : 1

b) Perempuan : 2

Peran Perawat pemberi edukasi

a) Kurang = 1 : Jika Skor 24-56

b) Cukup = 2 : Jika skor >56-88

c) Baik = 3 : Jika skor >88-12

Kecemasan pasien pre operasi

a) Tidak ada kecemasan = 0 jika skor 0-14

b) Ringan = 1 jika skor 15-20

c) Sedang = 2 jika skor 21-27

d) Berat = 3 jika skor 28-41

e) Panik = 4 jika skor 42-56

c. *Tabulating*

Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisa Data

1. Uji Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2010) yaitu variabel peran perawat dalam pemberian edukasi pre operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

2. Uji Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo,.(2010). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu hubungan tiap variabel independen dan variabel dependen yang diuji dengan uji statistik apabila data berdistribusi normal menggunakan *uji Klomogrov smirnov*.

- a. 0,00 -0,199 berarti sangat lemah
- b. 0,20- 0,399 berarti lemah
- c. 0,40-0,599 berarti sedang
- d. 0,60-0,700 berarti kuat
- e. 0,80-1,000 berarti sangat kuat

I. Etika Penelitian

a. *Informed Consent*

Subjek penelitian telah diberikan informasi yang penuh dan lengkap mengenai tujuan studi, prosedur, dan pengumpulan data. Informed consent penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi saat pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka dianjurkan menandatangani lembar persetujuan tersebut, sedangkan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian serta memberikan lembar *informed consent* kepada perawat di rumah sakit Balikpapan baru.

b. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan merupakan suatu pertanyaan jaminan bahwa informasi

apapun yang berkaitan dengan responden tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain tim peneliti. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya.

c. Berkeadilan (Justice)

Prinsip ini mengutamakan keadilan, dalam penelitian ini tidak akan membedakan intervensi pada satu responden dengan responden lainnya, tidak ada diskriminasi dan membeda-bedakan, semua perlakuan sama dan adil.